

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MEMBACA
DAN MENGHAFAL *AL-QURAN* BAGI SANTRI
DI MADRASAH QUR'ANIYAH AL-HADI (MQA)
PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
Ghufron
NIM. 1423301095

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ghufron

NIM : 1423301095

Jenjang : S-1

Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

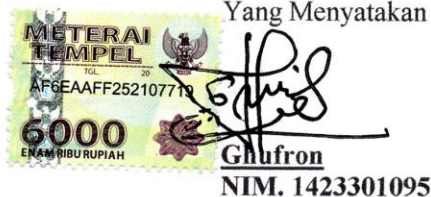
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Membaca Dan Hafalan Al-Qur’an Bagi Santri di Madrasah Qur’aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Purwokerto, 24 Oktober 2018

Yang Menyatakan


Ghufron
NIM. 1423301095



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

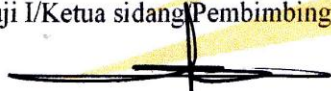
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENGHAFAL
AL-QUR'AN BAGI SANTRI DI MADRASAH QUR'ANIYAH AL-HADI (MQA)
PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Ghufron, NIM : 1423301095, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu,
tanggal 12 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

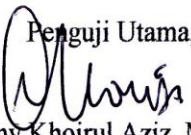
Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,


Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP.: 19630310 199103 1 003


Penguji II/Sekretaris Sidang,

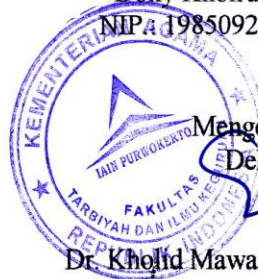

Mawri Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.: 19830208 201503 1 001

Penguji Utama,


Dony Khoiril Aziz, M.Pd.I
NIP.: 19850929 201101 1 010

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap skripsi, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ghufron

NIM : 1423301095

Jenjang : S-1

Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Penerapan Metode Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat dimunaqosyahkan. Dengan demikian atas perhatian bapak terima kasih.

Purwokerto, 29 September 2018

Pembimbing



Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP.19630310 1999103 1 003

Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangasuci Purwokerto

Oleh: Ghufron
Nim.: 1423301095

ABSTRAK

Program pembelajaran membaca dan menghafal *Al-Qurān* adalah program pembelajaran untuk belajar cara membaca dan menghafal *Al-Qurān* dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada. Dimana murid yang mengikuti pembelajaran tersebut adalah seluruh santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangasuci Purwokerto di mana penelitian ini dilakukan dan terkhusus untuk santri baru, penelitian ini akan mengkaji tentang bagaimana Pembelajaran Membaca dan Menghafal *Al-Qurān* Bagi Santri Baru di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangasuci Purwokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pembelajaran Membaca dan Menghafal *Al-Qurān* bagi Santri Baru di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangasuci Purwokerto.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang berupa dokumen tertulis maupun lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati oleh peneliti. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis dan keabsahan data yang peneliti pakai yaitu menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian setelah diolah peneliti tentang penerapan metode pembelajaran membaca dan menghafal *Al-Qurān* di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangasuci Purwokerto dapat disimpulkan bahwa pembelajar di MQA menggunakan beberapa metode pengajaran *Al-Qurān* yaitu metode *muṣafahah*, *talaqqi*, sorogan, dan metode dengan cara guru membaca dan ditirukan oleh murid pembelajaran ini dilakukan dengan teratur dan terprogram. Sehingga peserta didik dapat mengerti dan memahami materi membaca dan menghafal *Al-Qurān* dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Kata kunci : Penerapan Metode Membaca Dan Menghafal *Al-Qurān*.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari *Al-Qurān* dan mengajarkannya.”

(HR al-Darimi)¹



IAIN PURWOKERTO

¹ Muhammad Amin Suma, *ulumul Qur'an*, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), Hlm. 21.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi *Allāh* tuhan semesta alam yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan segenap kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada almarhum ayah tercinta dan ibuku tersayang yang telah memberikan dukungan baik moral, materil maupun spiritual, selalu mendoakan di dalam setiap sholatnya kepada penulis sehingga dalam proses pendidikan dan penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik walaupun dirasa masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan penulis, kepada orang-orang tercinta dan kepada kakak-kakaku ponakan-ponakanku dan seluruh teman-teman yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga karya ini bisa dijadikan salah satu bentuk pengabdian kepada orang tua penulis dan orang-orang tercinta.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanya bagi *Allāh* SWT yang telah memberikan nikmat yang tidak dapat dihitung sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu hanya keridhaan dan ampunanNya yang kita harapkan.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, anak cucunya, sahabat-sahabatnya yang setia, serta *tabi'in*-nya sampai hari akhir nanti. Semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa'atnya di hari yang tiada syafa'at kecuali darinya.

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Membaca dan Menghafal Al-Qurān Bagi Santri di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*" akhirnya dapat terselesaikan berkat dukungan dari banyak pihak. Bersamaan dengan selesainya penyusun ini kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis. Terutama kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. H. M. Slamet Yahya, M. Ag. Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan sebagai Penasehat Akademik MPI A angkatan 2014.
7. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Sebagai Pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ungkapkan dalam do'a atas segala masukan dalam diskusi dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau senantiasa sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris dan keluarga yang telah mendidik kami dalam *tafaqquh fiddin*, yang selalu kami harapkan barokah ilmunya.
10. Pihak MTs yang telah membantu memberikan informasi tentang adanya ekstrakurikuler keagamaan.
11. Kepada Almarhum Ayahanda Dumami dan Ibunda Surtinah yang telah mencurahkan semua kasih sayangnya, merawat, mendidik kepada Penulis.

Jasanya yang tak dapat dibalas dengan bentuk apapun, semoga beliau selalu dalam naungan *Allāh* SWT. Amin.

12. Kang Muh, yu Natun, kang Mujib, Siti, Rahmah Aulia dan semua keluarga yang selalu memberi semangat kepada penulis, semoga kalian diberikan kesehatan dan kemudahan, Amin.

13. Teman-Teman santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu terkhusus kamar M, semoga semua tetap diberikan kemudahan istiqamah dalam *tafaqquh fiddin*.

14. Kawan-kawan seperjuangan jurusan Pendidikan Pendidikan Islam angkatan 2014, terima kasih atas kerjasama yang saling membangun. Kebersamaan kita dalam suka maupun duka tak akan pernah terlupakan.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan yang tidak bisa dihindari sebagai seorang manusia. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, 29 September 2018

Penyusun,



Ghuftron
NIM. 1423301095

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Pustaka	15
E. Kajian Pustaka	16
F. Sitematika Pembahasan	18

BAB II PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENGHAFAL <i>AL-QURAN</i> BAGI SANTRI DI MADRASAH QUR'ANIYAH AL-HADI (MQA) PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO	19
A. Metode Pembelajaran	19
1. Pengertian Metode Pembelajaran	19
2. Macam-Macam Metode Mengajar	20
3. Komponen-Komponen Pembelajaran	33
4. Tujuan Pembelajaran	34
B. Metode Pembelajaran Membaca dan Menghafal <i>Al-Qurān</i>	39
1. Metode Pembelajaran Membaca <i>Al-Qurān</i>	39
a. Pengertian Metode Pembelajaran Membaca <i>Al-Qurān</i>	39
b. Macam-Macam Metode Pembelajaran Membaca <i>Al-Qurān</i> ..	40
c. Pembelajaran Tajwid.....	45
d. Adab dalam Membaca <i>Al-Qurān</i>	49
2. Metode Pembelajaran Menghafal <i>Al-Qurān</i>	55
a. Pengertian Metode Pembelajaran Menghafal <i>Al-Qurān</i>	55
b. Macam-Macam Metode Pembelajaran Menghafal <i>Al-Qurān</i> ..	56
c. Syarat-Syarat Bagi Orang yang Sedang Belajar Menghafal <i>Al-Qurān</i>	59
d. Faktor-Faktor Penghambat dalam Proses Pembelajaran Menghafal <i>Al-Qurān</i>	59
BAB III METODE PENELITIAN	63

A. Jenis Penelitian	63
B. Lokasi Penelitian	63
C. Sumber Data	64
D. Teknik Pengumpulan Data	65
E. Metode Analisis Data	67
BAB IV PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENGHAFAL <i>AL-QURAN</i> BAGI SANTRI DI MADRASAH QUR'ANIYAH AL-HADI (MQA) PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO	70
A. Gambaran Umum Madrasah Quraniyah Al-Hadi Pondok Pesantren Al-Hidayah Krangsuci Purwokerto	70
1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Quraniyah Al-Hadi Pondok Pesantren Al-Hidayah Krangsuci Purwokerto	70
2. Letak Geografis	71
3. Struktur Kepengurusan	73
4. Sarana dan Prasarana	75
B. Penerapan Metode Pembelajaran Membaca dan Menghafal <i>Al-Qurān</i> bagi Santri di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi Pondok Pesantren Al- Hidayah KarangsucI Purwokerto	77
1. Pembelajaran Membaca dan Menghafal <i>Al-Qurān</i>	78
2. Metode Pembelajaran di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi (MQA) ...	78
a. Metode Pembelajaran Membaca <i>Al-Qurān</i>	78
b. Metode Pembelajaran Menghafal <i>Al-Qurān</i>	80

C. Analisis Data	84
1. Metode Pembelajaran Membaca <i>Al-Qurān</i>	84
2. Metode Pembelajaran Menghafal <i>Al-Qurān</i>	86
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
C. Kata Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar pengampu Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 2: Tabel kegiatan Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Tahun Ajaran 2017/2018.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

1. Setelah wawancara dengan narasumber.
2. Pembelajaran MQA setelah sholat subuh.
3. Kegiatan *muraja'ah juz 'amma* ahad pagi.
4. Pembelajaran MQA setelah sholat maghrib.
5. Absensi santri putra muroja'ah ahad pagi.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Absensi Pengampu ngaji bakda subuh Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
2. Absensi Santri ngaji bakda subuh Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
3. Foto Dokumentasi



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan koma di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan koma di bawah)
ظ	ḍa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah`....	Apostrof
ي	Ya	ya	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal (*monoftong*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Ḍamah	U	U

كَتَبَ : ditulis *kataba*

ذُكِرَ : ditulis *zūkira*

يَذْهَبُ : ditulis *yazhabu*

b. Vokal rangkap (*diftong*).

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َ يَ... ◌ِ	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وُ... ◌ِ	fathah dan wawu	Au	a dan u

كَيْفَ ditulis *kaifa*

حَوْلَ ditulis *ḥaula*

3. Maddah.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َ... اَ... ◌ِ	fathah dan alif atau ya	aa	Dua huruf a
◌ِ... ◌ِ	kasrah dan ya	ii	Dua huruf i
◌ُ... ◌ِ	Ḍammah dan wawu	uu	Dua huruf u

قَالَ ditulis *qāla*

قِيلَ ditulis *qīla*

رَمَى ditulis *ramā*

يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

4. *Ta' marbūṭah* di akhir kata.

Transliterasi untuk *ta' marbūṭah* ada dua

a. *Ta' marbūṭah* hidup ditulis /t/.

b. *Ta' marbūṭah* mati ditulis /h/.

قَبِيضَةٌ ditulis *qabīḍah*

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

طَلْحَةٌ ditulis *ṭalḥah*

التَّهْدَا ditulis *al-tahda*

5. *Syaddah* (Tasydid) ditulis dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu dan ditulis dengan huruf konsonan dobel.

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْبُرِّ ditulis *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

القَلَمُ ditulis *al-qalamu*

7. Penulisan Kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat bisa dilakukan dengan dua cara; bisa perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan dirangkaikan.

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *Wa inna Allāh lahuwa khair al-rāziqīn.*

IAIN PURWOKERTO



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alla>h telah menurunkan *mu'jizat* terbesar sepanjang zaman yaitu *Al-Qura>n*. Salah satu alasan kenapa *Al-Qura>n* disebut sebagai *mu'jizat* terbesar sepanjang zaman adalah karena kuantitas atau tingkat kekuatan persuasifnya yang sangat luar biasa. Selain mampu mengarahkan sesuatu dan mengalahkan prasangka tertentu, *Al-Qura>n* juga memiliki kekuatan yang secara psikologis sifatnya hampir “memaksa” sehingga orang yang semula bertekad untuk menolak kebenaran terpaksa menerimanya.²

Al-Qura>n yang secara harfiah berarti “bacaan sempurna” merupakan suatu nama pilihan *Alla>h* yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis dan baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi *Al-Qura>n Al-Kari>m*, bacaan yang sempurna lagi mulia itu.

Dari Abu Musa Al Asy'ari ra. Nabi SAW bersabda, “orang mukmin yang membaca (mempelajari) *Al-Qura>n* itu bagaikan buah limau yang berbau harum dan lezat rasanya. Berbeda dengan orang mukmin yang tidak suka membaca / mempelajari *Al-Qura>n*, sekalipun manis rasanya tetapi tidak harum baunya. Dan orang munafik yang membaca *Al-Qura>n* ibarat bunga kemangi, hanya baunya saja yang sedap namun rasanya pahit. Lebih-lebih

² Abah Labib dkk, *Kisah-Kisah Nyata Tentang Mukjizat Al-Qur'an Dalam Menginspirasi Dan Mengubah Jalan Hidup manusia*, (Jakarta: Sejuk, 2010), hlm. v.

orang munafik yang tidak membaca *Al-Qura'n* bagaikan handhalah (labu), baunya tidak sedap dan rasanya pahit.”³

Tiada bacaan semacam *Al-Qura'n* yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, ataupun anak-anak. Tiada bacaan seperti *Al-Qura'n* yang diatur tatacara membaca, mana yang dipendekan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur juga lagu dan iramanya, sampai adab dan etika membaca *Al-Qura'n*.⁴

Al-Qura'n merupakan kitab suci *Alla'h* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dan membacanya merupakan ibadah. *Al-Qur'an* berisikan hukum-hukum, perintah dan larangan-larangan *Alla'h* SWT, memberikan kabar gembira bagi orang-orang yang berpegang teguh dengannya, menjalani isi kandungannya, dan memberikan ancaman keras dengan siksa yang pedih bagi orang-orang yang melanggar rel-rel yang telah digariskan oleh *Alla'h* SWT.

Al-Qura'n mempunyai nama yang cukup banyak, dan banyaknya nama menunjukkan akan kebesarannya, dari nama-nama itu antara lain :

1. *Al-Qura'n*

Firman *Alla'h* SWT dalam *surah Al-Isra'* ayat 9 :

101. ³ Imam Al-ghazali, *Ringkasan Ihya Ulumuddin*, (Surabaya: Gitamedia Press, 2003), hlm.

⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 3.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَيِّنُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

“Sungguh, *Al-Qura>n* ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang *mu'min* yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar” (Q.S *Al-Isra'* ayat: 9).⁵

2. *Al-Kitab*

Firman *Alla>h* dalam surah *Al-Anbiya>* ayat 10 :

لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٠﴾

“Sungguh, telah kami turunkan kepadamu sebuah kitab (*Al-Qura>n*) yang didalamnya terdapat peringatan bagimu. Maka apakah kamu tidak mengerti?” (Q.S *Al-Anbiya>* Ayat: 10).⁶

3. *Al-Furqa>n*

Firman *Alla>h* SWT dalam surah *Al-Furqa>n* ayat 1 :

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ﴿١﴾

“Maha Suci *Alla>h* yang telah menurunkan *Al-Furqa>n* (*Al-Qura>n*) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (jin dan manusia)” (Q.S *Al-Furqan* Ayat: 1)

4. *Ad- Zikir*

Firman *Alla>h* dalam surah *Al-Hijr* ayat 9⁷:

إِنَّا لَخُنُّنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan *Al-Qura>n*, dan Sesungguhnya kami (pula) benar-benar memeliharany” (Q.S *Al-Hijr* ayat: 9)

⁵ Departemen AgamaRI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), hlm. 385.

⁶ Ibid..... hlm. 502.

⁷ Ibid..... hlm. 355.

5. *At-Tanzil*

Firman *Alla>h* dalam surah *Asy-Syu'ara'* ayat 192⁸ :

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾

“Dan sungguh, (*Al-Qura>n*) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam” (Q.S *Asy-Syu'ara'* Ayat: 192).

Jumlah surah surah yang terkandung dalam dalam kitab suci *Al-Qura>n* sebanyak seratus empat belas surah. Jumlah ayat-ayatnya sebanyak enam ribu enam ratus enam puluh enam ayat. Jumlah huruf-hurufnya sebanyak tiga ratus dua puluh tiga ribu enam ratus tujuh puluh satu huruf. Jumlah kalimat-kalimatnya sebanyak tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh sembilan kalimat. Surah terpanjang dalam *Al-Qura>n* ialah surah *Al-Baqarah*, jumlah ayat yang terkandung didalamnya sebanyak dua ratus delapan puluh enam ayat. Dan surah terpendek dalam *Al-Qura>n* ialah surah *Al-Kaus\ar*, jumlah ayat yang terkandung didalamnya sebanyak tiga ayat.⁹

Al-Qura>n sebagai *mu'jizat* terbesar bagi *Rasulullah SAW* sangat dicintai dan patut dijaga dan diamalkan oleh umat islam. Disamping falsafah dan *balagah*-nya juga merupakan sumber kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat. Hal ini terbukti dengan perhatian yang amat besar terhadap pemeliharannya yang semenjak turunnya dizaman *Rasulullah SAW* hingga saat ini.¹⁰

Mengingat begitu pentingnya peran *Al-Qura>n* dalam kehidupan umat islam yaitu salah satunya sebagai pedoman kita dalam menjalani kehidupan,

⁸ Ibid..... hlm. 527.

⁹ Soleh Muhammad Basalamah, *Pengantar Ilmu Al-Qur'an*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1997), hlm. 18.

¹⁰ M. Hamid, *Fasih Baca Al-Qur'an*, (Platinum, 2013), hlm. 32.

oleh karena itu, minimal kita memiliki kemampuan dasar membaca *Al-Qura>n* baik dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua. Di Indonesia pemerintah ikut memberikan perhatian terhadap hal ini. Keputusan bersama menteri dalam negeri dan menteri agama RI nomor 128 tahun 1982 / 44 A 82 menyatakan, “perlunya usaha peningkatan penghayatan dan pengamalan *Al-Qura>n* dalam kehidupan sehari-sehari”. Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh instruksi Menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peninngkatan kemampuan baca tulis *Al-Qura>n*.¹¹

Sesuai fase perkembangan anak, agar seorang anak dapat memahami *Al-Qura>n* dengan baik dan benar, maka cara untuk mengajarnya pun mesti dilakukan dengan benar disamping dengan cara yang praktis dan mengasyikan agar tidak terlihat membosankan dan dapat dipahami anak. Manusia memang dapat mencapai kesempurnaan melalui ikhtiar dan akal mereka sendiri. Akan tetapi, sebagian mereka membutuhkan pendidikan, disiplin, bahkan kekerasan. Karena manusia pada awal penciptaanya diadaptasi dengan intelektual dan fisik, dibutuhkan pendidikan dan aturan.¹² Maka dengan begitu perlunya bimbingan dari seorang pengajar agar seorang murid dapat mencapai keberhasilan yang di tuju.

Kegiatan belajar membaca adalah salah satu pelajaran yang harus ditanamkan kepada anak sejak kecil. Karena dalam masa anak yang masih belum dewasa, mereka cenderung tidak ada masalah. Sehingga pada masa anak-anak ini mereka mudah dalam proses belajar membaca. Sehingga kelak

¹¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Menulis, Membaca Dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 41.

¹² H. Mahmud, *Sosiologi Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012), hlm. 164.

dewasa mereka tidak buta huruf. Apalagi belajar membaca *Al-Qura'n* yang *Al-Qura'n* sendiri itu merupakan pedoman hidup bagi kaum muslim. Belajar membaca *Al-Qura'n* hukumnya wajib. Namun, bukan hanya sekedar membaca Al-Qur'an tapi juga diupayakan agar menghafalnya dan memahami isi kandungan dari *Al-Qura'n* tersebut.

Kemudian dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Khususnya di TPQ pelajaran membaca adalah merupakan pelajaran yang paling mendasar dalam mempelajari *Al-Qura'n*. Kemudian dilanjutkan dengan menghafalkannya. Namun, pada kenyataannya pelajar pada saat ini baik itu SD, SMP maupun SMA banyak yang masih susah dalam membaca *Al-Qura'n*. Hal ini perlu perhatian lebih dari pemerintah khususnya bagi orang tua agar mereka dapat mengenal *Al-Qura'n*. Bukan hanya mengerti *Al-Qura'n* itu apa tapi mereka juga tahu isinya itu apa dan dapat membaca dan menghafalkannya. Karena yang dipelajari dalam hal ini bukan kitab biasa, namun kitab yang merupakan petunjuk ataupun pedoman bagi mereka dalam menjalani kehidupan agar tidak melenceng dari agama islam itu sendiri. Jika dilihat dari faktor kendala-kendala yang membuat seorang pelajar kurang termotivasi untuk mempelajari *Al-Qura'n* diantaranya yaitu disamping faktor dari dalam diri pelajar tersebut misalnya malas atau tubuh yang kurang normal ada faktor dari luar misalnya faktor lingkungan yang kurang mendukung atau faktor dari tempat pendidikan itu sendiri yang seringkali memberikan kesan membosankan.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran membaca dan menghafal disalah satu

madrasah di salah satu pondok pesantren. Dalam hal ini penulis memilih di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan penulis lakukan di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto pada tanggal 24 November 2017 kepada Ustadz Nurul Hidayatulloh, selaku ustadz atau pengampu dapat diketahui bahwa pembelajaran *Al-Qura>n* dilakukan satu hari dua kali pagi setelah Shalat subuh dan sore setelah Shalat maghrib dan dilakukan selama empat hari dari hari senin sampai kamis dan pada hari minggu diadakan *muraja'ah Al-Qura>n*. Dimana dalam kegiatan *muraja'ah Al-Qura>n* dilaksanakan oleh siswa (santri) yang sebelumnya sudah ditunjuk. Dengan sistem pembelajaran ini juga memberikan motivasi tersendiri bagi santri untuk mempelajari *Al-Qura>n*. Dan setiap bulan Muharram diadakan khataman *juz 'amma*. Dimana pesertanya dari santri yang sudah hafal *juz 'amma*, dan melalui seleksi yang dilakukan langsung oleh kepala madrasah sendiri yang dalam hal ini oleh ustadz Nasrul Kholik.

Bagi santri yang sudah mengikuti khataman *juz 'amma* akan diberikan piagam atau disebut shahadah. Dengan cara tersebut, santri menjadi lebih termotivasi dan lebih antusias dalam mempelajari *Al-Qura>n*. Dari tahun ketahun dalam acara khatam tersebutpun semakin banyak santri yang ikut setelah melalui seleksi, pada tahun 2016 terdapat hampir 100 santri yang

mengikuti khataman *juz 'amma*. Ini menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran *Al-Qura>n* selama satu tahun pelajaran.

Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu, baik mutu profesional, maupun mutu layanan, guru ataupun ustadz harus pula meningkatkan sikap profesionalnya.¹³ Begiputun dari ustadz-ustadz yang mengajar di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, setiap minggu setiap ustadz ataupun pengampu di tes atau mengaji kepada kepala madrasah yang dalam hal ini Ustadz Nashrul Kholiq. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan profesional dari setiap pengampu.

Tenaga guru/ustadz yang dibutuhkan oleh pondok pesantren adalah mereka yang memiliki kemampuan mengajar dalam enam mata pelajaran yang menjadi pokok dalam program wajib belajar pendidikan dasar. Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru atau pendidik adalah orang yang mempunyai banyak ilmu, mau mengamalkan dengan sungguh-sungguh, toleran, dan menjadikan peserta didiknya lebih baik dalam segala hal.¹⁴

Maka, dari pemaparan di atas penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi di Pondok

¹³ Soetjipto, Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 54.

¹⁴ Nurkholis, *Santri Wajib Belajar*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 65.

Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Membaca dan Menghafal *Al-Qura>n* Bagi Santri di Madrasah Qur’aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu penulis menjelaskan terlebih dahulu maksud beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut :

1. Metode Pembelajaran

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang terdiri dari dua kata yaitu *Meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, sedangkan *Hodos* berarti jalan. Sehingga metode diartikan sebagai jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau proses.¹⁵

Pembelajaran diartikan sebagai suatu aktivitas untuk menstransformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar, pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki oleh siswa.¹⁶ Menurut Tardik, pembelajaran disebut instruction yaitu proses kependidikan yang sebelumnya direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan.

Menurut Drs. H. Mansyur metode mengajar diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang

27. ¹⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm.

¹⁶ Ibid..... hlm. 27.

guru atau instruktur. Pengertian lain ialah tehnik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas.¹⁷

2. Pembelajaran *Al-Qura>n*

a. Pengertian *Al-Qura>n*

Menurut Hasanuddin dalam bukunya yang berjudul *Anatomi Al-Qura>n: Perbedaan Qira'ah dan Pengaruhnya Terhadap Istibath Hukum dalam Al-Qura>n*, halaman 13 dijelaskan bahwa :

1. Menurut Bahasa

Secara bahasa, lafal *Qura>n* (قران) sama dengan *qira'ah*. Ia merupakan *wazn* (pola) *fu'lan*. Seperti halnya lafadz *gufran* dan *syukran*. Bentuk kata kerjanya adalah *qara'a* yang berarti: yaitu menghimpun dan mengumpulkan. Dengan demikian, lafadz *Qura>n* dan *qira'ah* secara bahasa berarti: menghimpun dan memadukan sebagian huruf-huruf dan kata-kata dengan sebagian lainnya.

2. Menurut Istilah

Definisi *Al-Qura>n* menurut para ulama yaitu: Kalam yang bersifat *mu'jizat*, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang ditulis dalam *mus}h}af*, yang dinukilkan secara *mutawatir*, dan membacanya merupakan ibadah.

¹⁷ Mufarrokah Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 85.

3. Menurut para ulama

Beberapa pendapat para ulama tentang pengertian *Al-Qura>n* yaitu:¹⁸

a. K.H Munawar Khalil, dia menyatakan:

“*Al-Qura>n* adalah firman *Alla>h* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang bersifat *mu’jizat* dengan sebuah surah dari padanya yang beribadat bagi yang membacanya”.

b. Prof. Dr. TM. Hasbi Ash-Shidieqy, dia memberikan pengertian sebagai berikut:

“*Al-Qura>n* adalah kalam *Alla>h* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang di-*tilawat*-kan dengan lisan lagi *mutawatir* penulisannya.”

c. Imam Fakhrur Razie dan Syekh Mahmud Syaltut, menyatakan:

“*Al-Qura>n* adalah lafadz arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinukilkan kepada kita secara *mutawatir*”.

d. Ali Al Shabuni, memberikan pengertian *Al-Qura>n* sebagai berikut:

“*Al-Qura>n* adalah kalam *Alla>h* yang mengandung *mu’jizat* yang diturunkan kepada Nabi atau *Rasul-Nya* yang penghabisan dengan perantara Malaikat Jibril yang ditulis pada *mus}h}af-mus}h}af*, dinukilkan kepada kita secara *mutawatir*, membacanya

¹⁸ IAIN Wali Songo Semarang, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm.23.

adalah ibadah, dimulai dengan surah *Al-Fatiha* dan diakhiri dengan surah *An-Ana*.”

b. Pengertian Pembelajaran *Al-Qura*

Pembelajaran *Al-Qura* adalah proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar yang berdasarkan pada nilai-nilai *Al-Qura* dimana dalam al-quran tersebut terdapat berbagai peraturan yang mencangkup seluruh kehidupan manusia yaitu meliputi ibadah dan *mu'amalah*.

3. Membaca dan Menghafal *Al-Qura*

a. Pengertian Membaca *Al-Qura*

Pengertian membaca sebenarnya adalah lebih dari hanya sekedar menyuarakan kalimat-kalimat yang ada dalam *mus}h}af Al-Qura* namun juga memahami. Setiap huruf di dalam *Al-Qura* memiliki hak sesuai panjang pendeknya. Oleh karena itu, dalam membaca *Al-Qura* perlu dipelajari pelajaran yang membahas tata cara membaca *Al-Qura* yang baik dan benar. Membaca *Al-Qura* merupakan suatu kegiatan belajar dasar yang perlu dilakukan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman membaca *Al-Qura*. Membaca kitab suci *Al-Qura* adalah satu perbuatan yang sangat besar manfaat-nya, akan mendapatkan pahala dan juga beberapa rahmat lainnya dari *Alla*. Baik dalam membacanya itu mengerti akan arti bacaanya atau tidak mengerti sama sekali, merupakan perbuatan ibadah, amal shalih, memberikan

rahmat kepada pembacanya, mendatangkan cahaya dalam hatinya dan seluruh isi ruang tempat dibacakannya.¹⁹

b. Menghafal *Al-Qura>n*

Menghafal *Al-Qura>n* terdiri dari dua kata yaitu menghafal dan al-quran. Menurut KBBI menghafal yaitu berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf (2004: 49) definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Dan al-quran yaitu Kalam yang bersifat *mu'jizat*, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang ditulis dalam *mus}h}af*, yang dinukilkan secara *mutawatir*, dan membacanya merupakan ibadah. Jadi menghafal *Al-Qura>n* yaitu proses mengulang bacaan *Al-Qura>n* yang dibaca atau yang didengar.

4. Santri

Menurut Prof. Jhon dalam Ahmad Sumpeno mengatakan bahwa kata santri berasal dari kata Tamil yang berarti guru mengaji. Kemudian C.C Berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah shastri yang dalam bahasa india berarti orang yang tahu buku-buku suci agama hindu dan kata shastri itu sendiri berasal dari kata shastra yang berarti buku-buku suci buku-buku agama atau buku-buku ilmu pengetahuan. Santri adalah sekelompok orang yang menuntut ilmu di pondok pesantren. Santri adalah sebagai objek dari pelaksanaan pendidikan di pondok pesantren. Santri adalah para murid yang belajar keislaman dari kiai.²⁰

¹⁹ Hamid. M, *Fasih Baca Al Qur'an*..... hlm. 45.

²⁰ Nurkholis, *Santri Wajib Belajar*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm.66-67.

5. Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.

Adalah lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci yang bergerak dan kosen terhadap pendidikan dan pengajaran Baca Tulis *Al-Qura>n* dan Praktek Pengamalan Ibadah (BTA dan PPI), khususnya bagi santri baru. Lembaga ini didirikan pada tahun 2010 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis *Al-Qura>n* dan Praktek Pengamalan Ibadah (BTA dan PPI) santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan ini yaitu “ Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Membaca dan Menghafal *Al-Qura>n* Bagi Santri di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto? ”.

D. Tujuan Pustaka

1. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian pastinya terdapat adanya suatu tujuan diadakannya penelitian tersebut. Dan adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Penerapan Metode Pembelajaran Membaca dan Menghafal *Al-Qura>n* Bagi

Santri di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat Penelitian yang dilakukan adalah ingin mengetahui bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Membaca dan Menghafal *Al-Qura'n* Bagi Santri di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana penerapan pembelajaran membaca dan menghafal *Al-Qura'n* di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto
- 2) Sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran *Al-Qura'n*.
- 3) Sebagai sumbangsih keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan Penerapan Metode Pembelajaran Membaca dan Menghafal *Al-Qura'n* Bagi Santri di Madrasah Qur'aniyah Alhadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, diantaranya yaitu:

1. Skripsi Reni Panca Wati tahun 2017 mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “Penerapan Metode *Tilawati* dalam pembelajaran Membaca *Al-Qura>n* di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas“. Skripsi tersebut menggambarkan penerapan Metode *Tilawati* dalam pembelajaran *Al-Qura>n*. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti penerapan metode membaca *Al-Qura>n*, hanya saja metode yang digunakan skripsi yang ditulis oleh Reni Panca Wati menggunakan metode *Tilawati* dan tidak meneliti menghafal *Al-Qura>n*.
2. Skripsi Amin Hidayat tahun 2011 mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “Implementasi Metode *Qira’ati* dalam Pembelajaran Membaca *Al-Qura>n* Siswa MI Ma’arif NU Notog Kec. Patikraja Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2010 / 2011”. Skripsi tersebut menerangkan tentang implementasi atau penerapan metode *Qira’ati* dalam pembelajaran membaca *Al-Qura>n*. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti pembelajaran membaca *Al-Qura>n* letak perbedaanya yaitu penulis meneliti metode membaca dan menghafal *Al-Qura>n*.
3. Skripsi Fiki Istifa tahun 2017 mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “Implementasi Metode *Tilawati* Dalam Pembelajaran Membaca *Al-Qura>n* di TPQ Darussalam Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Skripsi tersebut menerangkan tentang bagaimana penerapan atau implementasi metode *Tilawati* dalam pembelajaran *Al-Qura>n* yang dalam hal ini dalam skripsi tersebut menggunakan metode dari Tegal. Kaitannya

dengan penelitian yang penulis buat yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran membaca *Al-Qura'n*, hanya saja penulis bukan hanya meneliti pembelajaran membacanya saja tetapi juga menghafalkannya juga.

Jadi penelitian yang penulis lakukan merupakan penelaahan kembali terhadap penelitian yang sudah ada, hanya saja penulis menambahkan tentang menghafalkan *Al-Qura'n* bukan hanya penerapan metode mengajarkannya saja. Akhirnya penulis tertarik melakukan penelitian dengan pembahasan tentang “Penerapan Metode Pembelajaran Membaca dan Menghafal *Al-Qura'n* Bagi Santri di Madrasah Qur’aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto”, yang di dalamnya dipaparkan tentang bagaimana penerapan metode membaca dan menghafal yang di ajarkan dengan sistem yang dibuat sendiri, yaitu dengan menggabungkan dengan berbagai metode agar santri bisa memperoleh materi dengan mudah dan tidak membosankan.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori tentang metode pembelajaran membaca dan menghafal *Al-Qura'n*.

BAB III : Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : Berisi pembahasan hasil penelitian mengenai Penerapan Metode Pembelajaran Membaca dan Menghafal *Al-Qur'an* Bagi Santri di Madrasah Qur'aniyah Alhadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsi Purwokerto.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan baik melalui wawancara, dokumentasi ataupun pengamatan yang penulis lakukan di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi (MQA) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto dapat disimpulkan tentang bagaimana penerapan pembelajaran metode membaca dan menghafal *Al-Qura'n* adalah sebagai berikut.

Pada umumnya pembelajaran *Al-Qura'n* dilakukan setelah shalat maghrib dan setelah shalat subuh. Pembelajaran menghafal *Al-Qura'n* dilakukan setelah pembelajaran membaca diberikan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah santri menghafal *Al-Qura'n* dengan baik dan benar. Dalam pembelajarannya metode yang digunakan menggunakan berbagai macam metode diantaranya, untuk pembelajaran membaca *Al-Qura'n* menurut observasi yang dilakukan penulis di MQA menggunakan beberapa metode, untuk pembelajaran membaca *Al-Qura'n* yaitu menggunakan metode *mus}afah}ah* dan metode sorogan. Kemudian untuk metode pembelajaran menghafal *Al-Qura'n* yaitu menggunakan metode *talaqqi*, *takri>r* dan *tasmi'*. Dengan menggunakan berbagai metode ini sudah sangat baik, karena dengan menggunakan lebih dari satu metode santri tidak merasa bosan dan lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan.

B. Saran

Pada bagian ini penulis akan memberikan beberapa saran-saran sebagai masukan dalam pembelajaran membaca dan menghafal *Al-Qura>n* di Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto hal ini untuk meningkatkan perkembangan dan keberhasilan pembelajaran tersebut. Adapun saran yang diberikan penulis yaitu:

1. Santri hendaknya selalu istiqomah dalam belajar *Al-Qura>n* agar tujuan yang diinginkan yaitu dapat membaca dan menghafal *Al-Qura>n* dapat tercapai.
2. Ustadz pengampu sebaiknya juga istiqomah dalam mengajar anak didiknya, selalu sabar dan semangat agar dari pihak santri yang di ajar juga tidak bosan dan tidak malas dalam mengikuti pembelajaran.
3. Hendanya dari Madrasah meningkatkan kualitas dan kuantitas pengetahuan santri tentang *Al-Qura>n* dengan mengadakan kajian tematik *Al-Qura>n* agar wawasan santri tentang *Al-Qura>n* juga bertambah. Yaitu tidak hanya bisa membaca dan menghafal *Al-Qura>n* tetapi juga mengerti dan paham isi dari bacaan yang dibaca.
4. Ustadz pengampu hendaknya sering memberikan motivasi terkait pentingnya mempelajari *Al-Qura>n* agar santri atau peserta didik selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran.
5. Perlu adanya perkembangan metode yaitu mencoba untuk menggunakan metode yang belum pernah dipakai.
6. Mengadakan program pembelajaran Tilawatil *Al-Qura>n*.

C. Kata Penutup

Puji syukur kami haturkan kehadirat *Alla>h* SWT tuhan semesta alam, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang dengan rahmat, hidayah dan ridhanya sehingga skripsi yang penulis susun dapat terselesaikan, walaupun tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan.

Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, tanpa adanya mereka mustahil skripsi ini dapat terselesaikan. Khususnya penulis sampaikan banyak terima kasih kepada keluarga khususnya kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan baik materi maupun non materi.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna maka banyak kekurangan yang ada karena kekurangan dan keterbatasan penulis. Maka dari itu dengan segala hormat dan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi terciptanya karya yang baik.

Terakhir penulis berdoa semoga semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadahnya diterima dan dimulyakan baik didunia maupun di akhirat. Penulis juga berharap dengan terselesaikannya skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-ghazali. 2003. *Ringkasan Ihya Ulumuddin*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Anissatul, Mufarrokah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- As'ad, Aliy. 2007. *Terjemah Ta'limul Muta'allim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus: Menara Kudus.
- Basalamah, Soleh Muhammad. 1997. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an*. Semarang : PT. Karya Toha Putra.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- IAIN Wali Songo Semarang. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kosasi, Rafli & Soetjipto. 2011. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Labib, Abah, dkk. 2010. *Kisah-Kisah Nyata Tentang Mukjizat Al-Qur'an dalam Menginspirasi dan Mengubah Jalan Hidup Manusia*. Jakarta: Sejuk.
- M, Hamid. 2013. *Fasih Baca Al Qur'an*. Platinum.
- Mahmud, H. 2012. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: TERAS.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nurkholis. 2015. *Santri Wajib Belajar*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sa'adulloh. 2002. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani.

- Shihab, M Quraish. 1999. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- SM, Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhaemi, Masrap & Alhafidz. 1986. *Tarjamah Riadhus Shalihin*. Surabaya: Mahkota.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suma, Muhammad Amin. 2014. *ulumul Qur'an*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA. Hlm. 21.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Taqwim, Umar. 2017. *7 ½ Jam Bisa Membaca Al-Qur'a*. Grogol Sukoharjo: Nur Cahaya Ilmu.
- Tim Kreatif Pustaka Rizki Putra. 2015. *Pelajaran Tajwid Lengkap Kaidah Cara Baca Al-Qur'an untuk Pemula*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Usman, M Basyiruddin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Zamani, Zaki. 2012. *Belajar Tajwid Untuk Pemula*. Yogyakarta: Mutiara Media.